

## ABSTRAK

**SITI MARIHA:** *Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Aqidah Akhlak. (Penelitian di MTs Al-Imaroh Kelas VIII Cikarang Barat Bekasi)*

Dalam proses belajar mengajar kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun berdasarkan fenomena di MTs Al-Imaroh kelas VIII Cikarang Barat Bekasi, kompetensi profesional guru sudah cukup baik, yaitu ditandai dengan penggunaan metode dan media yang bervariasi. Namun di sisi lain masih ada sebagian siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti pengajaran Aqidah Akhlak, sehingga timbul pertanyaan bagaimana sebenarnya persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru, dan adakah hubungannya dengan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Aqidah Akhlak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru, motivasi belajar siswa dalam bidang studi Aqidah Akhlak, dan hubungan antara keduanya. Populasi penelitian adalah di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat Bekasi. Adapun sampel yang diteliti adalah sampel purposive di kelas VIII yang seluruhnya berjumlah 33 orang siswa MTs Al-Imaroh Cikarang Barat Bekasi.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa ada keterkaitan antara persepsi dengan motivasi. Motivasi seseorang untuk melakukan perbuatan didasari oleh persepsinya terhadap perbuatan tersebut. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah semakin positif persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam Bidang Studi Aqidah Akhlak, dan sebaliknya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, mengingat peristiwa yang ditelitinya berlangsung sekarang dan prosesnya dimulai dari pengumpulan data, pengolahan, penganalisaan dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan studi kepustakaan. Data yang terkumpul secara kualitatif diolah secara logika, sedangkan data yang terkumpul secara kuantitatif dianalisis dengan perhitungan statistik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Maka penafsirannya menafsirkan mean, median, dan modus. Hasil penafsiran yang diambil hanya nilai Mean variabel X yaitu (52,2:15) maka diperoleh 3,48 termasuk kategori sangat baik, dan penafsiran variabel Y yaitu mean (47,09:15) maka diperoleh nilai 3,13 termasuk kategori sangat tinggi. Dari data tersebut diolah dengan menggunakan analisis korelasi, menunjukkan bahwa keterkaitan antara persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru hubungannya dengan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Aqidah Akhlak mempunyai kualifikasi sebesar 0,3 yang berkualitas sangat rendah karena berada pada interval 0,20 – 0,399. Adapun variabel X (persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa dalam bidang studi Aqidah Akhlak) sebesar 9%. Dengan demikian, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi sebesar 91%.